

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiannya dan analisis, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek pada konsep pemisahan campuran dapat meningkatkan KPS siswa. Aspek KPS yang dikembangkan melalui pembelajaran ini adalah keterampilan memprediksi, mengelompokkan, menerapkan konsep, berkomunikasi, observasi dan merancang percobaan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh temuan bahwa dengan adanya penerapan pembelajaran berbasis proyek, semua aspek dalam KPS siswa mengalami peningkatan dalam kategori tinggi dan sedang.

Sejalan dengan meningkatnya KPS siswa, penerapan pembelajaran berbasis proyek berimplikasi pula terhadap peningkatan penguasaan konsep. Seluruh aspek dalam penguasaan konsep pada materi pemisahan campuran meningkat. Dengan demikian meningkatnya KPS melalui pembelajaran berbasis proyek juga berdampak terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa dalam kategori tinggi dan sedang.

Pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan dan diterapkan mendapat tanggapan positif dari siswa. Menurut mereka pembelajaran ini menyenangkan, meningkatkan minat belajar, berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan bisa mengaplikasikan pada bidang keahlian mereka di keahliannya,

serta membantumu mereka dalam memahami konsep-

konsep pada topik pemisahan campuran.

Hal

ini juga menunjukkan pembelajaran berbasis proyek

yang

diterapkan memiliki beberapa keunggulan, diantaranya dapat membangkitkan dan

mengaktifkan siswa dimana masing-masing siswa mampu belajar dan bekerja

sendiri maupun secara berkelompok, meningkatkan kemampuan pemahaman

konsep siswa, meningkatkan keterampilan proses sains siswa, memberikan

kesempatan kepada setiap siswa untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari,

dapat menumbuhkan sikap sosial dan kerja sama yang baik, dapat membentuk

siswa dinamis dan ilmiah dalam berkarya, serta melatih siswa untuk

berkomunikasi dengan baik dan mampu menyampaikan ide dan gagasan di depan

kelas. Namun terdapat beberapa tantangan yang

perlu diantisipasi dimana pembelajaran ini memerlukan waktu yang relatif

lama sehingga perlu perencanaan yang matang baik dari guru maupun siswa

sehingga untuk penerapannya tidak bisa secara instan, masih terdapat siswa yang

tidak bisa bekerja sama dengan siswa lainnya sehingga kerja kelompok berjalan

kurang efektif, proses evaluasinya harus intensif dan harus berbasis proyek.

Selain itu, kurikulum yang ada di sekolah belum sepenuhnya mendukung untuk

pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan disarankan:

Sri Rahmadani, 2012

**Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Penguasaan Konsep Siswa SMK Pada Pemisahan Campuran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek perlu diperhatikan hal yang terkait dengan perencanaan yang matang dalam pengalokasian waktu untuk pengerjaan proyek agar pembelajaran berbasis proyek menjadi optimal.
2. Didalam pembuatan silabus perlu dipikirkan untuk menyisipkan model pembelajaran yang dapat mendukung atau memfasilitas berkembangnya kompetensi yang komprehensif sesuai dengan kekhasan dari SMK yang salah satunya dapat diwujudkan dengan pembelajaran berbasis proyek
3. Agar pembelajaran proyek menjadi lebih bermakna, sebaiknya kami sebagai mata pelajaran adaptif harus sejalan dengan mata pelajaran produktif. Dalam hal ini diharapkan adanya koordinasi antara guru pada kelompok mata pelajaran adaptif dengan guru pada kelompok mata pelajaran produktif dalam menyusun dan mengembangkan silabus sehingga kontribusi kami adalah dalam bidang kejuruan akan lebih bermakna.